

# PERAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DALAM MEMBANGUN KAPASITAS PELAKU INDUSTRI KREATIF DI INDONESIA

Amelya Romawati<sup>1</sup>, Fauzatul Laily Nisa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN “Veteran” Jawa Timur, Indonesia  
Jalan Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya  
E-mail Correspondence : [21011010060@student.upnjatim.ac.id](mailto:21011010060@student.upnjatim.ac.id)

## Abstrak

Indonesia dengan kekayaan sumber daya alam dan keragaman budayanya, menciptakan potensi besar untuk menjadi pusat industri kreatif yang besar dan maju di kawasan global. Sektor industri kreatif tidak luput oleh kapasitas individu sumber daya manusia dalam memerankan komponen penting untuk sektor ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan dan pelatihan dalam membangun kapasitas industri kreatif. Metode yang digunakan yakni kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan atau *library research*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan yang memuat tentang industri kreatif akan memberikan sebuah insight baru terhadap para siswa untuk menumbuhkan jiwa kreatifitas serta entrepreneur sejak di bangku sekolah. Sedangkan pelatihan akan meningkatkan keterampilan serta hard-skill yang dimiliki oleh para pelaku industri agar sebuah industri mampu bersaing dalam pasar dan produksi memiliki kualitas yang bernilai tinggi.

**Kata kunci:** Pendidikan, Pelatihan, Kapasitas, Industri kreatif

## Abstract

*Indonesia with its rich natural resources and cultural diversity, creates great potential to become a large and advanced creative industry center in the global region. The creative industry sector is not spared by the individual capacity of human resources in playing an important component for this sector. This study aims to determine the role of education and training in building the capacity of the creative industry. The method used is qualitative with a library research approach. The results showed that education that contains about the creative industry will provide a new insight for students to foster a spirit of creativity and entrepreneurship since school. Meanwhile, training will improve the skills and hard-skills possessed by industry players so that an industry is able to compete in the market and production has high-value quality.*

**Keywords:** Education, Training, Capacity, Creative industries

## PENDAHULUAN

Industri kreatif saat ini telah menjelma menjadi salah satu sektor penting dalam ekonomi global salah satunya juga di Indonesia. Pertumbuhan yang pesat dalam industri kreatif tidak hanya menciptakan peluang baru untuk inovasi dan kreatifitas, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan. Diketahui bahwa industri ekonomi kreatif telah berkembang dengan catatan pertumbuhan 5,6 persen pada tahun 2010-2013 (Purnomo & Sekarini, 2018). Indonesia dengan kekayaan sumber daya alam dan keragaman budayanya, menciptakan potensi

besar untuk menjadi pusat industri kreatif yang besar dan maju di kawasan global. Dengan pemanfaatan globalisasi dan kecanggihan teknologi, industri kreatif semakin mampu bersaing dan berkualitas.

Sektor industri kreatif tidak luput oleh kapasitas individu sumber daya manusia dalam memerankan komponen penting untuk sektor ini. Membangun kapasitas pelaku industri kreatif sangat penting untuk menghasilkan kualitas yang prima pada produk-produk yang dihasilkan oleh sektor industri kreatif. Pendidikan (*education*) dan pelatihan (*training*) merupakan strategi yang dapat diambil untuk mengembangkan kapasitas pelaku industri yang dinamis ini. Pendidikan (*education*) di industri kreatif merupakan hal yang mendasar untuk mengembangkan tenaga kerja terampil yang didukung dengan keahlian teknis yang diperlukan. Program pendidikan formal memberikan kurikulum terstruktur yang membantu individu dalam memperoleh keterampilan khusus di berbagai bidang seperti desain grafis, animasi, desain *fashion*, dan bidang-bidang yang lainnya. Sedangkan dalam program pelatihan (*training*), individu pelaku industri akan diberikan kesempatan untuk menerapkan ide-ide kreatif dan inovasinya dengan teknik dan strategi yang tepat. Melalui pelatihan, individu dilatih untuk mampu menciptakan, menghasilkan, mendesain, dan memproduksi barang ataupun komoditas yang berinovasi dan kreatif, sehingga dapat menjadi sebuah industri kreatif yang nantinya bisa menjadi potensi ekonomi.

Pentingnya peran pendidikan (*education*) dan pelatihan (*training*) dalam mendukung kapasitas pelaku industri kreatif tidak dapat diabaikan dengan semata. Dengan mengembangkan kapasitas individu pelaku industri akan menciptakan industri kreatif yang berdaya saing tinggi serta dapat mengikuti tren global dengan pemanfaatan kecanggihan teknologi yang maksimal.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan atau biasa disebut dengan *library research*. Dalam pendekatan ini, penulis mengumpulkan informasi-informasi dan sumber-sumber yang teoritis serta relevan untuk hasil ilmiah dalam penelitian. Studi kepustakaan menjadi pendekatan untuk memahami dan mengkaji teori-teori dengan berbagai referensi dari literatur yang relevan dengan penelitian. Sumber referensi yang diperoleh untuk menjadi referensi didapatkan

melalui jurnal, buku, majalah, serta sumber data dan atau informasi yang berbentuk cetak maupun elektronik yang dianggap relevan dengan penelitian. Dari sumber-sumber yang telah diperoleh tersebut kemudian dilakukan analisis dengan kritis serta komprehensif supaya menghasilkan gagasan yang valid.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pendidikan**

Pendidikan merupakan sebuah aspek penting dalam membangun karakter sebuah individu. Dengan ilmu-ilmu yang diberikan dalam pendidikan, karakter seseorang dapat terbentuk dengan menerapkan ilmu teoritis yang telah didapatkan dalam dunia pendidikan. Seseorang yang berpendidikan akan memiliki karakter dan pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif serta siap untuk terjun dalam dunia industri yang membutuhkan ide-ide kreatif. Pendidikan memberikan wadah untuk individu dapat belajar dan *explore* hal-hal yang nantinya dapat menjadi potensi kreatifitas pada individu tersebut.

Pendidikan industri kreatif pada dasarnya merupakan bentuk pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan karakter, sikap serta perilaku positif seperti kreatif pada tingkat paling dasar, yang merupakan fondasi penting dalam membentuk peserta didik yang kreatif dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan karya atau produk kreatif yang memiliki potensi ekonomi serta memberikan stimulasi positif untuk perekonomian.

### **Pelatihan**

Pelatihan menjadi salah satu strategi atau metode dalam pengembangan kapasitas individu dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan melalui instruksi, latihan atau praktik intensif. Dengan menerapkan pelatihan, dapat meningkatkan kinerja, kemampuan, dan kompetensi individu serta pelaku bidang atau pekerjaan tertentu salah satunya industri kreatif. Pelatihan memiliki dampak yang sangat besar dalam meningkatkan kinerja karyawan (Maulana, 2022). Dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan/pelaku industri akan memberikan keterampilan dan kemampuan teknis dalam melakukan pekerjaan bidang tersebut.

Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan kinerja karyawan dari tugas-tugas sebelumnya. Pelatihan juga meliputi proses yang telah direncanakan untuk mengubah sikap, pengetahuan, dan perilaku karyawan, yang pada akhirnya menghasilkan keahlian

dan pengalaman untuk mencapai kinerja yang efektif. Manfaat pelatihan juga mencakup pengembangan kemampuan individu dan organisasi di masa depan. Pelatihan merupakan proses yang memiliki tujuan untuk memberikan keterampilan yang dibutuhkan karyawan dalam melakukan pekerjaannya, yang mana pelatihan karyawan mendapatkan pengetahuan praktis dan panduan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam lingkungan kerja perusahaan (Dessler, 2020).

### **Industri Kreatif**

Menurut Kementerian Perdagangan, industri kreatif dinyatakan sebagai sebuah industri yang memanfaatkan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menghasilkan produk atau jasa yang bernilai ekonomi (Sidaruk, 2013). Melalui pemanfaatan daya cipta dan keahlian individu, industri kreatif mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Industri kreatif juga sebagai strategi pembangunan ekonomi nasional berkelanjutan yang berlandaskan pada kreativitas. Industri ini dinantikan dapat meningkatkan daya saing ekonomi dan memanfaatkan sumber daya secara optimal.

Industri kreatif dapat berasal dari kemampuan individu yang mengembangkan kreativitas dan inovasi melalui sebuah ide untuk menciptakan hal baru yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Kementerian Perdagangan telah mendaftarkan sektor sebanyak 14 yang masuk dalam kategori industri kreatif yaitu sektor kerajinan, jasa periklanan, arsitektur, desain, *fashion*, pasar barang seni, film, video dan fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan piranti lunak, televisi dan radio, serta riset dan pengembangan.

### **Peran Pendidikan terhadap Kapasitas Pelaku Industri Kreatif**

Industri kreatif menjadi industri yang berasal dari hasil kreativitas dan inovasi individu dengan tingkat sumber daya yang telah terbentuk. Keahlian individu dalam menciptakan sebuah inovasi barang atau produk jasa yang bernilai ekonomis menghasilkan industri yang berbasis kreatif di lingkungan masyarakat. Dengan sumber daya alam maupun tenaga kerja yang melimpah di Indonesia, memberikan potensi untuk memanfaatkan industri kreatif dalam mengolah sumber daya-sumber daya yang ada secara maksimal. Dalam menciptakan tenaga kerja atau pelaku industri yang berkualitas, perlu adanya pengetahuan dan pemahaman individu terhadap pentingnya industri kreatif saat ini. Hal tersebut dapat dikenalkan sejak dini melalui sebuah pendidikan.

Pendidikan yang memuat tentang industri kreatif akan memberikan sebuah *insight* baru terhadap para siswa untuk menumbuhkan jiwa kreatifitas serta *entrepreneur* sejak di bangku sekolah. Secara operasional, kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk berpikir dan menghasilkan ide dengan lancar, fleksibel, dan orisinal serta mampu mengembangkan suatu gagasan (Munandar, 2002). Pemahaman ilmu dan nilai-nilai yang termuat dalam pembelajaran sekolah akan membentuk individu siswa yang dapat berpikir secara kritis dan kreatif sehingga akan melahirkan calon-calon pelaku industri yang unggul serta berdaya saing melalui pendidikan yang berkualitas.

Kualitas pendidikan Indonesia dengan memuat nilai-nilai krusial tentang industri kreatif maupun tentang cara mengembangkan kreatifitas dapat dilakukan melalui peran kurikulum pendidikan. Penerapan kurikulum yang diselaraskan dengan potensi daerah maupun sumber daya yang ada di lingkungan sekolah sekitar untuk memuat industri kreatif didalamnya akan menghasilkan pencapaian yang diharapkan dalam mengembangkan kapasitas pelaku usaha industri kreatif nantinya. Untuk mencapai hasil kinerja pelaku yang sesuai dengan masa kini dan masa depan, perlu adanya kolaborasi dari pemerintah dengan *stakeholder* dunia pendidikan dalam menerapkan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan zaman serta bidang industri kreatif yang sedang berjalan. Hal tersebut selaras bahwa untuk menjaga relevansi program pendidikan keahlian dengan dunia kerja membutuhkan peninjauan, pengembangan, dan pembaruan kurikulum secara berkala sejalan dengan perkembangan industri (Matthew & Ede, 2010).

Kesesuaian kurikulum dengan potensi yang ada di lingkungan sekitar juga perlu didukung dengan tenaga pendidik yang mampu memberikan metode pembelajaran yang kreatif. Fasilitas dan media penunjang pembelajaran juga dapat mendukung proses pendidikan industri kreatif secara maksimal untuk menghasilkan pelaku industri yang unggul dalam dunia industri kreativitas. Proses pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dalam memperoleh hasil untuk pengembangan kapasitas peserta didik yang siap berkontribusi pada industri kreatif, sebab pada proses pembelajaran akan memberikan stimulus mengenai pengetahuan dan pentingnya industri kreatif saat ini.

### **Peran Pelatihan terhadap Kapasitas Pelaku Industri Kreatif**

Sumber daya manusia yang memiliki pemikiran dan ide-ide yang kreatif memberikan langkah awal yang cerah untuk para pelaku dalam dunia industri kreatif. Namun, hal tersebut dapat menjadi hal yang sia-sia apabila tidak dibarengi dengan

eksekusi atau tindakan produksi yang kurang tepat. Perlu adanya keterampilan serta *hard-skill* yang dimiliki oleh para pelaku industri agar sebuah industri mampu bersaing dalam pasar dan produksi memiliki kualitas yang bernilai tinggi.

Untuk mengembangkan keterampilan tersebut dapat diterapkan dengan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dengan metode dan secara khusus untuk mendorong keterlibatan pelaku industri dalam mengembangkan kompetensi atau keterampilan yang lebih efisien serta kompetitif. Sebab dalam kegiatan pelatihan tidak terlepas dari peran untuk meningkatkan kapasitas pelaku industri dalam hal produktivitas dan kualitas individu.

Pelatihan dengan memanfaatkan teknologi serta globalisasi dengan maksimal, akan menghasilkan kualitas individu yang meningkatkan nilai dari industri kreatif yang tercipta. Dalam kecanggihan teknologi yang sangat pesat, memudahkan seluruh lapisan masyarakat untuk mengakses segala informasi secara global. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk program pelatihan pelaku industri kreatif dalam meningkatkan produktivitas dan memperluas pasar industri. Dengan memberikan pelatihan digital untuk strategi marketing dalam peningkatan kapasitas pelaku industri agar dapat mengembangkan kinerja serta kualitas usaha industri kreatif. Transformasi melalui pemanfaatan ke dunia digital mampu membuat suatu unit usaha lebih efisien dan juga stabil (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2021).

## **KESIMPULAN**

Industri kreatif membutuhkan ide-ide dan kreativitas yang dihasilkan oleh para pelaku atau sumber daya manusia. Dalam memperoleh sumber daya manusia yang unggul serta pelaku industri kreatif yang berkualitas, perlu adanya langkah atau strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan kapasitas individu-individu tersebut. Peran kegiatan pendidikan dan pelatihan tidak dapat terlepas untuk meningkatkan kualitas pelaku industri kreatif di Indonesia.

Adanya pendidikan yang memuat kurikulum mengenai pentingnya dan manfaat industri kreatif di masa saat ini, memberikan pengetahuan serta stimulus bagi para pelajar sebagai penerus generasi di masa yang akan datang serta bagi para pelaku usaha yang diberikan ilmu-ilmu tentang bagaimana meningkatkan produktivitas untuk suatu industri yang membutuhkan kreativitas di dalamnya.

Peran pelatihan juga tidak kalah penting dalam memberikan pengalaman nyata untuk praktik pengembangan usaha industri kreatif dengan pemanfaatan teknologi digital. Penguatan kualitas pelaku usaha melalui pengembangan keterampilan yang dikemas dalam pelatihan dapat menumbuhkan *hard-skill* yang dibutuhkan untuk meningkatkan pasar maupun operasional industri kreatif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). Pearson Education.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021, November 6). Penguatan Ekosistem Digital dalam Sektor Ekonomi Kreatif di Indonesia. <https://kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Penguatan-Ekosistem-Digital-dalam-Sektor-Ekonomi-Kreatif-di-Indonesia>
- Matthew, O. A., & Ede, E. O. (2010). Integration of New Technological Innovations in Automobiles into the Curriculum for Nigerian Technical College Programmes. *International Journal of Vocational and Technical Education*, 2(5), 89–94.
- Maulana, A. (2022). Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Jasa. 13(2).
- Munandar. (2002). *Belajar dan Mengajar Kreatif*, Jurusan Desain Interior FSD-UK Petra.
- Purnomo, R., & Sekarini, D. A. (2018). Peran IT Dalam Menumbuhkembangkan Kreativitas Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi: Membangun Masyarakat Indonesia Berkarakter Dan Sejahtera di Era Milenium “Harapan Dan Tantangan Masa Depan*, 37–45.
- Sidaruk, R. (2013). Peningkatan Peran Pemerintah Daerah Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Provinsi Jawa Barat.